

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan jurnalisme online saat ini tidak perlu diragukan lagi. Menurut Engelbertus, dalam jurnalisme salah satu hal yang paling mencolok adalah redupnya bisnis media cetak di semua negara (Wendratama, 2017). Khalayak lebih memilih informasi yang dapat dengan mudah diterima dan dibaca yang disediakan secara gratis pada media *online* atau daring dengan bantuan internet. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019 - kuartal II/2020 mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa yang dilansir dari kanal *Databoks Katadata.co.id* (Bayu, 2020).

Masyarakat Indonesia terdiri dari manusia dengan latar belakang yang berbeda-beda termasuk dalam bertindak memilih konten berita yang ingin dibaca. Ada yang lebih memilih *hard news* di mana lebih *up to date*, namun ada juga yang lebih menyukai informasi yang cenderung lebih ringan. Dengan melihat peluang positif yang diberikan oleh masyarakat, media cetak yang tadinya hanya berupa majalah dan koran mulai berkonvergensi ke media *online* dengan memberikan berbagai kanal yang disesuaikan dengan jenis konten beritanya. Menurut Dudi, konvergensi media adalah sebuah integrasi atau penyatuan beberapa media konvensional dengan kemajuan teknologi informasi menjadi satu perusahaan (Iskandar, 2018, p. 3). Tujuannya dibuatnya berbagai kanal adalah menggiring masyarakat untuk membaca konten berita yang ada sesuai dengan preferensi mereka masing-masing.

Dengan munculnya media *online*, tentunya memiliki karakteristik atau pembeda dibandingkan dengan media cetak. Menurut Asep (Romli, 2012, p. 37), berikut beberapa karakteristik dari media *online* yaitu

1. Multimedia

Dapat memuat atau menyajikan berita/ informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.

2. Aktualitas

Berisi informasi aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.

3. Cepat

Begitu suatu artikel berita diunggah, dapat langsung diakses oleh semua orang melalui *website* media tersebut

4. *Update*

Pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional

5. Kapasitas luas

Halaman *website* bisa menampung naskah atau tulisan berita yang sangat panjang

6. Fleksibilitas

Pemuatan berita, *editing* berita, jadwal terbit bisa kapan saja dan di mana saja.

7. Luas

Menjangkau seluruh dunia yang tentunya memiliki akses internet.

8. Interaktif

Dengan adanya fasilitas kolom komentar, sehingga dapat terjalin komunikasi dua arah yang efektif.

9. Terdokumentasi

Informasi tersimpan diarsip dan dapat ditemukan melalui *link* dan fasilitas *search*.

10. *Hyperlinked*

Terhubung dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Kecepatan penyampaian berita yang dapat langsung diunggah menjadi poin utama dibandingkan dengan media cetak yang di mana memiliki tenggat waktu.

Dalam melaksanakan praktik kerja magang ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk bergabung disebuah media *online* yaitu *Liputan6.com*. Penulis menjadi reporter *online* pada kanal yaitu *On Off*. Pada kanal *On Off* lebih menyajikan informasi ke arah berita *feature* yang mengandung unsur unik serta menarik untuk dibaca oleh khalayak.

Menurut Khoirul, *feature* adalah tulisan yang semata-mata berdasarkan daya pikat manusiawai (*human interest*) yang tidak terlalu terikat pada tata penulisan

baku (2020, p. 77). Lanjut menurut Khoirul, kekhasan *feature* terletak pada 4 (empat) poin yaitu

1. Kreativitas

Memungkinkan penulis menciptakan sebuah cerita (dengan teknik berkisah), namun bukan cerita fiktif. Laporan *feature* harus mengkreasikan sudut pandang penulis berdasarkan riset terhadap fakta-fakta yang telah ditelusuri.

2. Informatif

Feature memang terkadang tidak memiliki nilai berita, namun cenderung memberi nilai informasi mengenai situasi kehidupan. Materi laporan tentang hal yang ringan, namun berguna bagi masyarakat.

3. Menghibur

Bahan *feature* dengan sengaja dicarikan dari cerita yang eksklusif dan ditulis secara mendalam, termasuk aspek humor yang menyertainya. Segi penulisan *feature* lebih menekankan pada gaya penulisan yang menghibur.

4. Boleh subjektif

Ditulis dengan menggunakan gaya bahasa jurnalistik sastra, merujuk pada gaya penulisan fiksi cerita pendek yang hidup, menarik, dan boleh bersifat subjektif.

Berita *feature* kini memiliki kanalnya sendiri dalam media *online*. Menurut Luwi (2011, p. 86), berita *feature* dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu

1. *Bright*

Sebuah tulisan kecil yang menyangkut sisi kemanusiaan biasanya ditulis dengan gaya anekdot dengan klimaks pada akhir cerita.

2. *Sidebar*

Cerita *feature* ini mendampingi atau melengkapi suatu berita utama.

3. Sketsa Kepribadian atau Profil

Suatu sketsa biasanya pendek dan hanya mengenai satu aspek dari kehidupan. profil mencoba menggambarkan dasar yang dalam seperti apa sebenarnya individu tersebut.

4. Profil organisasi atau proyek

Mencoba menggambarkan mengenai grup organisasi atau proyek yang besar.

5. Berita *Feature*

Sebuah berita yang ditulis dengan gaya *feature*.

6. Berita *Feature* yang Komprehensif

Tulisan ini menggambarkan arah dan perkembangan suatu isu berita. Jenis tulisan ini mendasarkan riset yang lebih baik daripada berita lainnya.

7. Artikel Pengalaman Pribadi

Ditulis oleh seorang wartawan, di mana menceritakan peristiwa unik yang dialami seseorang.

8. *Feature* Layanan

Cerita tentang “bagaimana cara” atau *how to*. Tulisan ini menggambarkan bagaimana cara menjawab kebutuhan sehari-hari. *Feature* layanan ini sendiri semakin populer karena media *online* berusaha untuk lebih dekat dengan kebutuhan dan minat pembaca.

9. Wawancara

Melukiskan suatu dialog antara seorang wartawan dengan orang lain. terkadang ditulis dalam format tanya-jawab.

10. Untaian Mutiara

Ini adalah suatu *feature* “kolektif,” seperti pada seri anekdot mengenai topik umum.

11. Narasi

Berhubungan dengan materi yang faktual. Narasi memaparkan adegan demi adegan dengan memanfaatkan deskripsi, karakterisasi dan plot.

Penulisan berita *feature* pada kanal *On Off* cenderung lebih ke jenis *feature* layanan. Melalui kanal *On Off* ini, media ingin memberikan informasi tips dan trik mengenai kesehatan dan kecantikan yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari kepada pembacanya. Meskipun menyajikan berita *feature*, pada kanal *On Off* tetap mengacu pada kaidah jurnalistik yang berlaku. Berita yang disajikan pun netral dan tidak memihak pihak mana pun.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Seperti yang penulis jelaskan pada latar belakang bahwa praktik kerja magang yang dilakukan pada semester 7 (tujuh) merupakan syarat untuk memenuhi kelulusan dalam mata kuliah *internship* atau magang itu sendiri. Oleh karena itu, berikut tujuan diadakannya kerja magang

1. Menambah pengalaman kerja sebagai seorang jurnalis di media *online*
2. Mempelajari cara mencari sumber-sumber berita yang dapat dipercaya dan berbobot hingga menulisnya menjadi sebuah berita, terutama untuk ranah berita *feature news*.
3. Mengaplikasikan mata kuliah yang selama ini sudah didapatkan secara teori dan praktek melalui pembelajaran di kampus

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini penulis lakukan dalam kurun waktu 61 hari kerja efektif yang dihitung kampus sejak tanggal 18 Agustus 2020 hingga 13 November 2020. Sedangkan dari pihak *Liputan6.com* sendiri mulai menghitung pelaksanaan kerja magang sejak tanggal 3 Agustus 2020 hingga 30 Oktober 2020. Selisih perbedaan 8 (delapan) hari ini dikarenakan belum melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dan proses pengajuan surat Kerja Magang (KM) kepada Prodi.

Waktu kerja magang sendiri dijalani selama 8 jam sehari yang dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Praktik kerja magang sendiri seharusnya dilaksanakan di kantor *Liputan6.com* yang bertempat di Jl. RP. Soeroso No. 18 RT. 18/RW. 5, Menteng, Jakarta, namun akibat wabah pandemi Covid-19 yang belum mereda sehingga praktik kerja magangnya harus dilakukan di rumah penulis.

Selama periode magang, penulis juga mengambil satu mata kuliah wajib lain yaitu mata kuliah Seminar Proposal setiap hari Selasa pukul 11.00

WIB hingga 14.00 WIB yang dilakukan di rumah juga. Penulis diberi keringanan oleh pembimbing untuk mengikuti perkuliahan tersebut dan setiap hari Selasa akan tetap mengerjakan tugas yang diberikan agar tetap dihitung bekerja secara efektif.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Serangkaian prosedur harus penulis lakukan terlebih dahulu sebelum akhirnya mendapatkan dan melakukan praktik kerja magang ini. Pertama-tama penulis mencari informasi lowongan magang pada berbagai perusahaan media di Jakarta dan Serpong. Penulis mulai mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) , portofolio dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) pada 21 Maret 2020 ke 14 perusahaan media yang terdiri dari media *online* dan TV.

Beberapa balasan penerimaan magang masuk ke email *student* penulis, hingga akhirnya penulis mendapatkan balasan dari Sekretaris Editorial *Liputan6.com* dan diminta mengirimkan contoh tulisan yang pernah dibuat hingga diberitahukan beberapa persyaratan magang dari *Liputan6.com* pada 8 Juni 2020. Setelah mengirimkan contoh tulisan yang pernah dibuat kepada pihak perekrut dilanjutkan dengan persetujuan bahwa penulis ingin melakukan kegiatan praktik kerja magang di *Liputan6.com*. Awalnya penulis ditempatkan di kanal *Citizen*, namun karena kanal tersebut sudah terisi dengan orang lain sehingga penulis dipindahkan ke kanal *On Off* (yang berada di bawah naungan kanal bisnis). Selang seminggu kemudian, penulis mendapatkan Surat Perjanjian Magang yang harus diprint kemudian ditandatangani di atas materai 6000 dan dikirim ke kantor. Penulis pun langsung dengan cepat melakukannya.

Tepat tanggal 3 Agustus 2020, penulis melakukan praktik kerja magang dimulai dengan melakukan *briefing* melalui *Whatsapp call* mengenai kanal *On Off* oleh atasan penulis yang sekaligus merupakan Redaktur Pelaksana Bisnis dan Tekno. Selain itu, atasan penulis juga meminta tolong untuk membantu kanal Bisnis di mana lebih mengarah untuk membuat tulisan berita *feature* dan informasi lowongan kerja yang berada di bawah naungannya juga.

Prosedur lain yang berkaitan dengan administrasi kampus penulis ikuti sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat. Pengajuan KM 01 penulis lakukan pada tanggal 11 Agustus 2020 segera setelah pengisian KRS Magang. Selang 3 (tiga) hari kemudian yakni tanggal 14 Agustus 2020, KM 01 yang berisi formulir pengajuan surat ke perusahaan yang dituju telah selesai dan berganti menjadi KM 02 yang berisi surat pengantar dari kampus untuk perusahaan yang dituju. Selang 4 (empat) hari kemudian yakni tanggal 18 Agustus 2020, surat balasan dari *Liputan6.com* telah penulis terima dan langsung dimasukkan ke *my.umn.ac.id*. Dengan demikian sesuai prosedur yang ada, penulis mulai terhitung magang di *Liputan6.com* pada 18 Agustus 2020.

Seminggu sebelum kerja magang selesai, penulis sudah mulai mencicil pembuatan laporan kerja magang dan meminta profil perusahaan kepada Sekretaris Editorial *Liputan6.com*. Selama proses pembuatan laporan kerja magang, penulis melakukan beberapa kali konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing, yaitu Bapak Dr. B. Guntarto, M.A.